

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *SEKALI PERISTIWA***

***DI BANTEN SELATAN* KARYA PRAMOEDYA ANANTA**

**TOER**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana**

**Program Strata I dalam Ilmu Sastra Indonesia**

**Oleh :**

**Dwi Desi Fajarsari**

**N I M A2A006013**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2010**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Dr. Agus Maladi Irianto, MA

NIP. 19620804 1987031 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Ujian Skripsi Program Strata I

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro Semarang

Pada hari :

Tanggal :

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Ketua,

Drs. Yudiono K S, SU ---------------------------

NIP 194810271976031001

Anggota I,

Drs. Mulyo Hadi Purnomo, M.Hum ---------------------------

NIP 196008151993031001

Anggota II,

Dr. Agus Maladi Irianto, MA ---------------------------

NIP 196208041987031001

**INTISARI**

Dwi Desi Fajarsari. “Kritik Sosial Dalam novel *Sekali Peristiwa Di Banten*

*Selatan* Karya Pramoedya Ananta Toer”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Pembimbing Dr. Agus Maladi

Irianto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kritik sosial yang terkandung dalam Novel *Sekali Peristiwa Di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer melalui pendekatan sosiologi sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis isi yaitu mengungkap dan kemudian mendeskripsikan unsur ekstrinsiknya, apa

dan bagaimana kritik sosial yang dikandung dalam novel tersebut.

Fokus penelitian ini adalah kritik sosial yang terkandung dalam novel *Sekali Peristiwa Di Banten Selatan* yang meliputi: Pertama, kritik terhadap pemberontakan yang dilakukan Darul Islam. Kedua, kritik terhadap kekuatan tirani yang menjadi penyebab kemiskinan. Ketiga, kritik terhadap memudarnya tradisi gotong-royong. Keempat, kritik terhadap humanism borjuis. Dan yang terakhir, kritik terhadap permasalahan gender. Teknik analisis yang dilakukan peneliti yaitu membaca dan memahami isi novel, menganalisis kritik sosial, kemudian menginterpretasikan data sesuai dengan indikator fokus penelitian dan fakta (peristiwa) yang melatarbelakangi kritik

sosial yang ditemukan.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti novel *Sekali Peristiwa Di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer memang mengandung kritik sosial tersebut. Kritik sosial tersebut oleh pengarang dimunculkan dari percakapan para tokoh dan juga melalui narasinya.